LANGKAH-LANGKAH PANDUAN DAN FORMULIR PELAPORAN UNTUK NEKROPSI BUAYA

Nomer/ID nekropsi: negara, daerah/provinsi/peternakan, spesies, tanggal thn/bln/hr, nomer di dalam hari
Tanggal: thn/bln/hr
Spesies: lihat appendix a
Jenis Kelamin: jantan betina unidentifikasi (*lingkari salah satu*)
Ukuran *dalam cm*: **Panjang total*: Lebar kepala** **Lingkar badan di belakang kaki belakang:** **Lingkar badan maksimal:** ***Tandai jika ujung ekor menghilang*
Berat dalam kilo: actual / estimasi (*lingkari salah satu*)
Kondis karkas: Segar Autolisis-ringan Autolisis Busuk (*lingkari salah satu*)
Sejarah singkat: *Isi dengan detail, lampirkan lembar tambahan jika diperlukan, Sejarh/history sangat penting dalam menentukan diagnose.*
Lokasi: (*Wilayah, nama tempat, koordinat GPS,..*)
Nama dan kontak dokter hewan:

Pemeriksaan nekropsi

H= histopatologi, B= bacteriologi, V= virologi, S= ulas, T= toksikologi, P= foto

Aspek eksternal:	**H B V S T P**
Status gizi: obesitas / gemuk / baik / cukup / kurus / sangat kurus (*lingkari salah satu*)	**H B V S T P**
Mata:	**H B V S T P**
Telinga:	**H B V S T P**
Gigi dan gusi:	**H B V S T P**
Posisikan hewan dalam posisi dorsal *recumbency* (terlentang), insisi kulit mengikuti rahang bawah dan kuakan hingga lidah, glottis dan pharyngeal tonsil teramati. *Lihat foto di appendix*	
Rongga mulut:	**H B V S T P**
Pharynx dan Pharyngeal tonsils:	**H B V S T P**
Glottis:	**H B V S T P**
Pada hewan kecil, lanjutkan dengan dua buah insisi menuju pelvis. Pada hewan besar lanjutkan dengan satu insisi pada garis tengah tubuh (lihat foto). Pada peternakan komersil, kulit sering kali telah diambil sebelum nekropsi, jangan lupa diamati! **Amati seksama secara berurutan organ berikut: paru-paru, jantung, hati, lambung, dan usus. Jangan potong dan keluarkan organ sebelum di observasi dan di manipulasi pada lokasinya.**	
Rongga thoraks:	**H B V S T P**
Rongga peritoneum:	**H B V S T P**
Trakhea:	**H B V S T P**

Thyroid:	**H B V S T P**
Parathyroid:	
Thymus:	
Paru-paru:	**H B V S T P**
Kantung dan rongga pericardium:	**H B V S T P**
Jantung:	**H B V S T P**
Hati:	**H B V S T P**
Fat Body:	**H B V S T P**
Limpa: *limpa dapat ditemukan pada 2 lokasi berikut: 1- dibawah lobus kanan hati -angkat lobus hati untuk menemukan jaringa limpa yang bewarna ungu kehitaman, atau 2- Sisi anterior dan medial dari fat body dibawah usus kecil. Keluarkan limpa dan letakan di dalam tray. Ukuran normal limpa sekitar 2/3 ukuran ventrikel. Jika lebih besar dan/atau memiliki penampakan "budding appearance" merupakan indikasi peradangan sedang berlangsung. Koleksi sampel yang dicurigai untuk uji histopatologi jika diperlukan.*	**H B V S T P**
Sistem pencernaan: Keluarkan lambung, esophagus, dan usus, potong sedekat mungkin dengan kloaka dan letakan pada wadah. Atau keluarkan saluran pencernaan dengan bagian proksimal tetap menempel sedangkan bagian distal diangkat, diblok dan ditempatkan pada wadah disisi karkas.	
Esophagus: *telusuri dan amati esophagus dari mulut hingga lambung*	**H B V S T P**
Lambung: *Lambung terdapat di sisi kiri rongga abdomen. Lambung dapat memiliki ukuran sangat besar tapi tidak selalu tampak bulat dan berotot. Awali denga palpasi sebelum membuka lambung, amati permukaan serosa dari kemungkinan ulcer akibat perforasi atau luka, lesion parasite, dll. Insisi lambung dan amati konten lambung serta identifikasi makanan didalamnya. Gastrolith dan benda asing lainnya*	**H B V S T P**

dapat ditemukan di dalam lambung. Cuci mukosa lambung dan amati lesio pada permukaannya. Koleksi sampel jika diperlukan.	
Duodenal loop: *bentuk tidak spesifik, potong salah satu dari 3 segmen untuk mendapatkan pancreas. Koleksi sampel jika diperlukan.*	**H B V S T P**
Usus: *Insisi usus secara random atau pada bagian yang dicurigai. Koleksi sampel jika diperlukan.*	**H B V S T P**
Pankreas: *Pankreas menempel pada lekukan usus dua belas jari (duodenal loop). Pankreas yang sehat bewarna kuning pucat. Pada kecurigaan akan infeksi virus, koleksi sampel pancreas untuk uji histopatolgi. Koleksi sampel lainnya jika diperlukan*	**H B V S T P**
Kloaka: *Kloaka terdiri dari tiga bagian: coprodeum, urodeum, dan protodeum (bagian dimana terdapat penis dan testis). Kloaka dapat dikeluarkan bersamaan dengan sistem pencernaan atau dapat juga hanya di observasi jika saluran pencerana dibiarkan menempel. Symphisi cartilaginous dapat di insisi deng pisau nekropsi biasa. Amati kloaka, urodeum, dan coprodeum dari kemungkinan sumbatan fibrin, feses, urin, dan parasite.*	**H B V S T P**
Gonads: *Peringatam !! ovarium inaktif dapat menyebabkan kekeliruan dalam menentukan jenis kelamin – amati dengan seksama folikel yang kecil. Jenis kelamin bayi yang baru menetas sering kali tidak dapat teramati.*	**H B V S T P**
Kelenjar Afrenal: *Terdapat disisi cranian dan medial dari ginjal. Sulit ditemukan serta menempel dan sulit dibedakan dari jaringan ovarium*	**H B V S T P**
Ginjal*: Menempel pada sisi dorsal rongga pelvis. Keluarkan secara keselurahan untuk diamati. Koleksi sampel jika diperlukan.*	**H B V S T P**
Sendi: *Insisi dan amati sendi lutut, sendi siku, dan sendi lainnya yang tampak bengkak atau terluka. Amati keberadaan fibrin, gout, kerusakan articular, dll. Koleksi sampel jika diperlukan.*	**H B V S T P**
Otot dan lemak ekor: *Mutilasi pada pangkal ekor, amati otot dan lemak ekor dari kemungkinan lesio. Lemak normal bewarna putih dengan tekstur yang lembut sedangkan lemak-Saponified bewarna kuning dengan tekstur keras.*	**H B V S T P**
Otak: *Pemeriksaan otak bukan merupakan sebuah keharusan pada buaya besar kecuali untuk kasus tertentu dan dengan peralatan yang tersedia. Pada hewan kecil pemeriksaan otak dapat di akses dengan memotong tengkorak dengan dua potongan longitudinal,, keluarkan otak secara perlahan, Potong/bagi otak hanya setelah di fiksasi dengan formalin (24-48 jam)*	**H B V S T P**

Humerus: *koleksi satu tulang humerus untuk defleshing dan direbus. Amati untuk kemungkinan resorpsi tulang. Simpan sebagai kerangkan acuan populasi tersebut*	
Rasio limpa/jantung dan Fat body/jantung : *2 jenis rasio yang diamati:* *Limpa/hati (hanya bagian ventrikel dari jantung) dan fat body/jantung (hanya bagian ventrikel dari jantung). (Jantung selalu 1, organ lainnya diestimasikan bedasarkan volume jantung,* *Contoh: Rasio limpa/jantung 0,65/1 mengindikasikan limpa 2/3 volume dari jantung. Rasio fat body/jantung 5/1 mengindikasikan fat body 5x volume jantung. (Rasio pada contoh merupakan rasio normal)* *Rasio limpa/jantung=* *Rasio fat body/jantung=*	

Diagnosis (kasar) sementara:
Masukan semua patologi anatomi dan diagnosis yang ditemukan, tidak hanya penyebab kematian, contoh:

1. **Trauma parah yang melibatkan fraktur pada kedua kaki belakang serta dua bagian dari tulang belakang yang menyebabkan rupture pada jaringan hati: diduga terlindas oleh kendaraan berat.**
2. **Granulomata dengan penampakan kecoklatan, diameter 0,5-2 cm pada kedua paru-paru. Jaringan sekitarnya tampak sehat.**
3. **Ujung ekor hilang dengan bekas luka kasar (luka lama)**
4. **dst**

Daftar sampel yang diambil dan tujuannya:

Hasil pemeriksaan laboratorium: (Tambahkan disi hasi dari pemeriksaan laboratorium yang tersedia)